



Penerapan Canva untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Pengembangan Bahan Ajar Digital di Sekolah Dasar

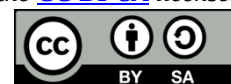
Vina Nabillah¹, Inayati Nurlaili², Hermawan Wahyu Setiadi³

^{1,2,3}Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

Email: vinanabilla.yk@gmail.com, inayatinurlaily@gmail.com

Article Info	ABSTRACT
Article history: Received November 08, 2025 Revised November 19, 2025 Accepted November 23, 2025 Keywords: Canva, Learning Media, Elementary School.	<i>This study aims to analyze the application of Canva in improving the competence of elementary school teachers in developing digital teaching materials through a literature review method. The use of Canva as a web-based graphic design platform is increasingly widespread in the world of education due to its convenience, the availability of templates, and its ability to support teacher creativity in creating interactive learning media. The literature review was conducted by reviewing scientific articles published in 2019–2024 that discussed the use of Canva, teachers' digital competence, and the development of digital teaching materials in elementary schools. The analysis results indicate that Canva can improve teachers' technical skills, creativity, and work efficiency in designing learning media such as posters, infographics, and interactive presentations. Improved teacher competence has a direct impact on increasing student interest and understanding because the resulting media is more engaging and visually representative. However, the study also found several obstacles such as limited internet access, inadequate devices, and low digital literacy among some teachers. Therefore, digital infrastructure support and ongoing training are needed to optimize Canva's use. These findings confirm that Canva is an effective and potential medium for improving the competence of elementary school teachers in developing digital teaching materials, while simultaneously strengthening the quality of learning in the digital era.</i>

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info	ABSTRAK
Article history: Received November 08, 2025 Revised November 19, 2025 Accepted November 23, 2025 Keywords: Canva, Media Pembelajaran, Sekolah Dasar	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Canva dalam meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar dalam mengembangkan bahan ajar digital melalui metode studi literatur. Penggunaan Canva sebagai platform desain grafis berbasis web semakin meluas di dunia pendidikan karena kemudahannya, ketersediaan template, serta kemampuannya mendukung kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran interaktif. Studi literatur dilakukan dengan menelaah artikel-artikel ilmiah terbitan tahun 2019–2024 yang membahas penggunaan Canva, kompetensi digital guru, dan pengembangan bahan ajar digital di sekolah dasar. Hasil analisis menunjukkan bahwa Canva mampu meningkatkan keterampilan teknis, kreativitas, dan efisiensi kerja guru dalam mendesain media pembelajaran seperti poster, infografik, dan presentasi interaktif. Peningkatan kompetensi guru berdampak langsung pada meningkatnya minat dan pemahaman siswa karena media yang dihasilkan lebih menarik dan representatif secara visual. Namun demikian, penelitian juga menemukan beberapa kendala seperti keterbatasan akses internet, perangkat yang kurang memadai, dan rendahnya literasi digital sebagian guru. Oleh karena itu, diperlukan dukungan infrastruktur digital dan pelatihan berkelanjutan agar pemanfaatan Canva dapat optimal. Temuan ini menegaskan bahwa Canva merupakan media yang efektif dan



potensial dalam meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar dalam pengembangan bahan ajar digital, sekaligus memperkuat kualitas pembelajaran di era digital.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Vina Nabillah
Universitas PGRI Yoyakarta
E-mail: vinanabilla.yk@gmail.com

Pendahuluan

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan menjadi semakin penting. Salah satu aspek yang sangat terbantu oleh teknologi adalah pengembangan bahan ajar digital. Bahan ajar berbasis digital tidak hanya memberikan fleksibilitas dalam penyampaian materi, tetapi juga dapat meningkatkan daya tarik dan interaktivitas pembelajaran. Namun, keberhasilan penerapan bahan ajar digital sangat bergantung pada kompetensi guru, khususnya kemampuan mereka dalam merancang media pembelajaran yang inovatif dan menarik.

Canva adalah sebuah platform desain grafis berbasis web yang menyediakan berbagai template dan alat visual yang mudah digunakan, bahkan oleh pengguna tanpa latar belakang desain profesional. Aplikasi ini telah diadopsi di berbagai praktik pendidikan sebagai sarana untuk membuat modul, poster, infografik, dan media pembelajaran interaktif lainnya. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva dapat meningkatkan kreativitas guru dalam merancang bahan ajar. (Saputri et al., (2024).menemukan bahwa guru SD melaporkan peningkatan keterampilan kreativitas setelah menggunakan Canva dalam merancang media pembelajaran.

Lebih jauh lagi, penggunaan Canva dapat meningkatkan kompetensi digital guru. Sebagai contoh, dalam sebuah kegiatan pengabdian masyarakat di Kecamatan Lubuk Alung, fitur “Canva Education” digunakan untuk meningkatkan literasi digital guru SD dalam membuat media pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka. Hasilnya menunjukkan peningkatan kemampuan guru dalam merancang materi ajar yang lebih menarik dan relevan (Arfani et al., (2024).

Selain itu, pengembangan media ajar interaktif berbasis Canva juga telah diterapkan melalui pelatihan dan workshop. Sebuah workshop oleh Arfani, Putra, Adi Prasetyo, Wijayanti, dan Ekantini (2024) dilaporkan mampu meningkatkan kompetensi guru MI (Madrasah Ibtidaiyah) dalam menyusun bahan ajar digital yang interaktif dan inovatif. (Julianda et al., (2023). menyatakan bahwa modul ajar interaktif berbasis Canva merupakan strategi yang efektif untuk mengembangkan kompetensi profesional guru SD.

Meskipun potensi Canva sangat besar, masih terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya. Beberapa guru mungkin mengalami kesulitan awal dalam memahami antarmuka desain dan memanfaatkan fitur-fitur lanjutan. Di samping itu, pelatihan yang tidak berkelanjutan dapat membatasi dampak jangka panjang terhadap kompetensi guru. Hal tersebut didukung oleh pelatihan di SDN 14 Koba (Kabupaten Bangka Tengah) yang



menunjukkan perlunya pelatihan berkala agar keterampilan pembuatan bahan ajar digital melalui Canva tetap berkembang (Safitri et al., (2023).

Berdasarkan uraian di atas, sangat relevan untuk mengeksplorasi lebih jauh bagaimana penerapan Canva dapat digunakan secara sistematis untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan bahan ajar digital di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur pendidikan dan praktik profesional guru serta menjadi landasan bagi kebijakan pelatihan literasi digital di lingkungan SD.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode **studi literatur** (literature review) untuk menganalisis secara mendalam bagaimana penerapan Canva dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan bahan ajar digital di sekolah dasar. Studi literatur dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang hasil-hasil penelitian sebelumnya, tren penggunaan media digital dalam pendidikan dasar, serta efektivitas aplikasi Canva sebagai alat bantu pengembangan bahan ajar. Penelitian dilakukan dengan menelaah artikel ilmiah, prosiding, laporan pengabdian masyarakat, dan hasil penelitian terdahulu yang terbit dalam rentang tahun 2019–2024. Rentang tahun ini dipilih karena merupakan periode meningkatnya penggunaan teknologi digital dalam pendidikan serta maraknya adopsi Canva sebagai media pembelajaran interaktif.

Sumber-sumber literatur diperoleh melalui basis data jurnal nasional terakreditasi seperti Sinta, Google Scholar, Garuda, dan beberapa portal jurnal perguruan tinggi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini mencakup: (1) artikel yang secara eksplisit membahas penggunaan Canva dalam pendidikan; (2) artikel yang menelaah kompetensi guru atau pengembangan bahan ajar digital; (3) penelitian yang dilakukan di jenjang sekolah dasar; dan (4) publikasi yang dapat diakses secara penuh untuk dianalisis. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi artikel yang hanya membahas desain grafis secara umum tanpa mengaitkan dengan pendidikan, artikel populer non-ilmiah, serta publikasi yang tidak menyediakan data temuan yang relevan.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui serangkaian langkah sistematis. Pertama, peneliti mengidentifikasi kata kunci pencarian seperti *“Canva dalam pendidikan dasar”*, *“kompetensi guru digital”*, *“bahan ajar digital Canva”*, dan *“media pembelajaran interaktif”*. Kedua, artikel yang ditemukan diseleksi berdasarkan relevansi judul dan abstrak. Ketiga, artikel yang memenuhi syarat kemudian dibaca secara menyeluruh untuk mengekstraksi informasi tentang peran Canva, kemampuan guru yang ditingkatkan, metode pelatihan yang digunakan, serta hasil implementasi dalam konteks pembelajaran sekolah dasar.

Teknik analisis data menggunakan pendekatan **analisis konten** (content analysis) untuk mengelompokkan temuan dari berbagai penelitian. Data dikelompokkan ke dalam beberapa tema kajian, seperti peningkatan kompetensi pedagogik guru, penguasaan teknologi digital, kreativitas dalam merancang media ajar, dan efektivitas Canva sebagai platform desain. Selanjutnya, data dianalisis secara komparatif untuk melihat kesamaan, perbedaan, dan pola temuan antar penelitian. Hasil analisis digunakan untuk menyusun sintesis mengenai bagaimana Canva memberikan kontribusi dalam meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar dalam pengembangan bahan ajar digital.

Validitas hasil studi literatur dijaga melalui teknik **triangulasi sumber**, yaitu membandingkan temuan dari berbagai publikasi yang memiliki metode penelitian berbeda,



seperti penelitian eksperimen, survei, dan studi kasus. Dengan demikian, kesimpulan yang diperoleh tidak hanya didasarkan pada satu jenis pendekatan, tetapi berasal dari beragam sudut pandang ilmiah. Selain itu, setiap artikel dicermati melalui penilaian kualitas publikasi dengan mempertimbangkan reputasi jurnal, ketelitian metodologi, serta relevansi hasil penelitian.

Melalui metode studi literatur ini, penelitian diharapkan mampu memberikan landasan teoritis yang kuat mengenai urgensi dan manfaat penggunaan Canva dalam pengembangan bahan ajar digital, khususnya dalam meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti menyajikan rekomendasi berbasis bukti mengenai implementasi Canva dalam konteks pembelajaran modern.

Hasil dan Pembahasan

Guru sekolah dasar yang berpartisipasi dalam mengikuti pelatihan canva menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membuat materi pembelajaran digital yang lebih menarik secara visual dan menyenangkan bagi siswa. Guru dapat menggunakan fitur-fitur yang ada didalam Canva seperti ikon, ilustrasi, template, dan tata letak, untuk membuat poster, infografis, dan presentasi yang mudah dipahami oleh siswa (Chairani et al., 2023). Template yang ada di dalam Canva sangat membantu guru yang mungkin tidak memiliki latar belakang desain grafis, yang memungkinkan mereka harus membuat materi ajar yang estetis tanpa harus memulai dari awal. Hal tersebut memudahkan guru dalam membuat atau menciptakan materi pembelajaran dan memungkinkan guru untuk bisa lebih berkonsentrasi pada konten pebelajaran (Hendratno et al., 2025).

Ketika guru mampu menyesuaikan desain dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang membutuhkan visual sederhana, kombinasi warna cerah, dan informasi ringkas, kemampuan dalam membuat rencana pembelajaran menggunakan Canva semakin meningkat. Guru menjadi lebih selektif dalam pemilihan elemen desain sehingga siswa tidak dihadapkan pada tampilan yang sangat rumit. Efisiensi kerja membuat guru dapat menghasilkan bahan ajar lebih cepat untuk berbagai kebutuhan, seperti tugas harian, proyek, atau formatif. Dengan contoh di Kecamatan Lubuk Alung, Canva dapat membuat guru SD menghasilkan materi pembelajaran berkualitas tinggi dalam waktu yang lebih singkat (Chairani et al., 2023).

Selain untuk memperkuat keterampilan teknis yang dimiliki oleh guru, pelatihan Canva juga mendorong kreativitas mereka dalam menyusun media pembelajaran yang lebih kontekstual dan inovatif. Melalui pelatihan internal guru SD dilatih untuk mengartikulasikan gagasannya melalui desai, seperti menyesuaikan tema visual dengan bahan ajar, sehingga hasil pembelajaran lebih bersifat “Pribadi” daripada mengikuti pola umum. Pelatihan internal meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri guru saat menggunakan media digitas berbasis Canva (Hidayati, 2017). Misalnya, pada pembelajaran yang ada di SD Negeri Sumogawe 04, menunjukkan respon positif dari guru setelah menggunakan Canva, guru lebih termotivasi untuk terus mengembangkan materi pembelajaran digital karena hasil karya mereka dapat digunakan dan diapresiasi dikelas (Ali et al., 2024).

Peningkatan kreativitas guru juga dapat terlihat dari kemampuannya dalam membuat inovasi baru media ajar dengan topic yang sama sehingga membuat pembelajaran lebih terasa refresh bagi siswa. Guru menjadi kreatif dengan menggabungkan gambar, animasi, dan elemen grafis untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih eksploratif. Motivasi ini dapat terlihat secara nyata dengan melihat antusias siswa saat sedang menggunakan media



yang mereka buat. Dengan adanya pelatihan internal, membuktikan bahwa guru dapat memanfaatkan teknologi yang ada dengan percaya diri.

Peningkatan kompetensi guru dalam mendesain media menggunakan Canva berdampak positif pada minat dan keterlibatan siswa saat sedang proses pembelajaran di kelas. Ketika guru sedang menyajikan materi melalui poster, infografik, atau presentasi interaktif yang dirancang dengan menggunakan Canva, siswa SD menjadi lebih tertarik karena memiliki tampilan yang lebih nyata dan menarik perhatian siswa (Arafah et al., 2023). Selain itu, media ajar digital yang dirancang oleh guru setelah pelatihan membuat penyampaian konsep abstrak secara visual, yang bisa mempermudah pemahaman siswa. Studi pelatihan yang ada di SD Negeri Mentor 2 menyatakan bahwa penggunaan Canva dalam media interaktif membantu guru menciptakan materi yang lebih jelas dan menyenangkan bagi siswa, yang pada waktunya dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar (Mubarok et al., 2025).

Pengaruh penggunaan Canva juga dapat terlihat dalam pembelajaran yang memerlukan integrasi konsep yang banyak. Media digital yang lebih visual membantu siswa memahami hubungan antar konsep melalui infografik atau diagram sederhana. Dengan menggunakan media Canva guru dapat menyesuaikan tingkat visualisasi sesuai jenjang kelas, sehingga tidak membuat siswa merasa kesulitan dalam memahami materi. Media Canva mampu meningkatkan kejelasan dalam penyampaian materi dan membantu siswa yang memiliki gaya belajar visual (Mubarok et al., 2025).

Adanya manfaat dari media interaktif berbasis Canva yang sangat membantu guru dalam membuat media pembelajaran, terdapat kendala juga yang sering menjadi hambatan dalam proses pembuatan media tersebut. Seperti koneksi internet yang tidak stabil, kuota data terbatas, atau perangkat yang kurang memadai. Akses internet yang rendah menjadi salah satu kendala serius dalam penggunaan platform desain berbasis web ini, pada penelitian di jenjang SD mencatat bahwa banyak guru dan siswa merasa kesulitan karena keterbatasan jaringan dan biaya kuota (Marzuki & Febrianto, 2024). Selain itu, terdapat beberapa guru di sekolah dasar yang belum memiliki literasi teknologi yang cukup tinggi, sehingga mereka merasa canggung atau lambat ketika menggunakan aplikasi desain digital. Dengan demikian, tidak semua guru nyaman dengan penggunaan aplikasi berbasis web karena keterbatasan pengalaman teknologi (Nisak & Rofi'ah, 2023).

Dengan adanya kendala tersebut, cara untuk mengatasinya, dengan strategi yang efektif meliputi peningkatan infrastruktur digital dan program pendampingan berkelanjutan dari sekolah dan pemerintah. Misalnya, sekolah dapat bekerja sama dengan dinas pendidikan atau penyedia layanan internet untuk menyediakan sambungan jaringan internet untuk guru, agar akses ke Canva tidak menjadi suatu beban. Pendampingan dan pelatihan literasi digital lanjutan juga penting agar guru semakin mahir dalam mengatasi masalah teknis dasar, seperti penanganan offline atau penggunaan versi ringan dari aplikasi tersebut. Sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan di sekolah dasar yang menyarankan pelatihan intensif untuk mengatasi kesenjangan digital yang ada di sekolah dasar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Canva memiliki kontribusi positif dan signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar dalam mengembangkan bahan ajar digital. Canva tidak hanya mempermudah guru dalam menghasilkan media pembelajaran yang menarik dan estetik, tetapi juga mampu meningkatkan kreativitas, kemampuan teknis, dan efisiensi dalam penyusunan materi ajar.



Media pembelajaran digital yang dihasilkan melalui Canva terbukti mampu meningkatkan minat, keterlibatan, dan pemahaman siswa karena penyajiannya lebih visual, interaktif, dan sesuai karakteristik belajar anak usia sekolah dasar. Meskipun demikian, pemanfaatan Canva masih menghadapi beberapa hambatan seperti keterbatasan akses internet, perangkat yang kurang memadai, serta literasi teknologi yang belum merata di kalangan guru. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan dukungan infrastruktur teknologi dari sekolah dan pemerintah, serta program pelatihan dan pendampingan berkelanjutan agar guru semakin terampil dan percaya diri dalam mengintegrasikan media digital ke dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, Canva merupakan alat yang efektif dan relevan untuk memperkuat kompetensi guru dalam menghadapi tuntutan pendidikan abad ke-21

Daftar Pustaka

- Ali, A., Ramadhani, N. L., Nurcahyo, S. A., Mustaghfiroh, A., & Azzahra, R. A. (2024). Pelatihan Canva untuk Guru SD Negeri Sumogawe 04. *Jurnal Bakti Humaniora*, 4(1), 19-24.ar (Suratman et al., 2024).
- Arafah, AA., Mustamiroh, M., Masriani, M., & Riyanti, R. . (2023). Pelatihan Media Pembelajaran Digital Berbasis Canva Bagi Guru Di SDN 021 Sungai Kunjang. *Jurnal Pengembangan Masyarakat : Jurnal Pengabdian Masyarakat* , 4 (6), 12600–12606. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.22018>
- Arfani, A. L., Putra, A. Y., Adi Prasetyo, A. E. W., Wijayanti, I. D., & Ekantini, A. (2024). *Workshop Pelatihan Bahan Ajar Interaktif dan Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Menggunakan Aplikasi Canva*. *ABDIMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. [AbdiMasku](https://doi.org/10.31004/abdimasku.v4i1.22018)
- Caswita, S. N., & Noviyani, S. Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pemanfaatan Media Digital Canva Melalui In House Training.
- Chairani, VS, Mursyida, L., Fadilah, R., Astuti, M., Rahmiati, R., & Hayatunnufus, H. (2023). Peningkatan Kompetensi Digital Guru Sekolah Dasar dalam Membuat Media Pembelajaran Kurikulum Merdeka dengan Fitur “Canva Education” di Kecamatan Lubuk Alung. *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 7 (3), 256–253. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10924>
- Chairani, V. S., Mursyida, L., Fadilah, R., Astuti, M., Rahmiati, R., & Hayatunnufus, H. (2023). *Peningkatan Kompetensi Digital Guru Sekolah Dasar dalam Membuat Media Pembelajaran Kurikulum Merdeka dengan Fitur “Canva Education” di Kecamatan Lubuk Alung*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3). DOI: 10.31004/jptam.v7i3.10924 [JPTAM](https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10924)
- Hendratno, H., Amalia, E., Istiq'faroh, N., Siswanto, BE, & Mufidah, ZR (2025). Pelatihan Literasi Digital Canva untuk Guru Sekolah Dasar. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* , 5 (2), 222–231. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v5i2.524>
- Julianda, N., Lubis, A. P., & Latiffani, C. (2023). *Pembuatan Modul Ajar Interaktif Berbasis Canva sebagai Strategi Pengembangan Kompetensi Guru SD*. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*. [Goretan Pena](https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10924)
- Julianta, N., Lubis, A. P., & Latiffani, C. (2023). *Pengembangan Modul Ajar Interaktif Berbasis Canva sebagai Strategi Pengembangan Kompetensi Guru SD*. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*. (referensi sama dengan nomor 4)



- Marzuki, GA, & Febrianto, PT (2024). Kendala yang di Hadapi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi pada Jenjang SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8 (1), 14890–14901. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14501>
- Mubaroq, H., Sriwijayanti, R. P., & Laily, R. N. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif berbasis Powerpoint, Wordwall, dan Canva di SD Negeri Mentor 2. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 950-960.
- Nisak, R. K., & Rofi'ah, S. (2023). Problematika Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital. *BASICA*, 3(1), 41-50.
- Safitri, R., Ahmad, S., & Kesumawati, N. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Canva Berbasis Android untuk Meningkatkan Keterampilan Pendidik di Sekolah Dasar*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). DOI: 10.23969/jp.v10i02.28982
- Saputri, R. E., Syavina, N., Apriliani, N. A., & Triutami, G. (2024). *Implementasi Aplikasi Canva sebagai Bahan Ajar untuk Meningkatkan Keterampilan Kreativitas Guru SD*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 1–10. DOI: 10.47134/pgsd.v2i1.1113 [Pubmedia+1](#)
- Suratman, S., Anam, R. A. S., & Mulyanto, M. Analisis Evaluasi Program dan Strategi Peningkatan Literasi Digital pada Siswa Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(3).